

## PENGEMBANGAN PENCATATAN KEUANGAN PKK DESA BANGGI MOJOROTO MELALUI DIGITALISASI PEMBUKUAN BERBASIS *SPREADSHEET*

Alvira Khoirul Umah, Ety Salsabila Sofia, Uswatun Hasanah, Miladiah  
Kusumaningarti  
Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia

\*Corresponding author: [umahalvira@gmail.com](mailto:umahalvira@gmail.com)

### Abstrak:

Pengelolaan keuangan yang akuntabel merupakan elemen krusial bagi organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tingkat desa, namun realita di Desa Banggi, Kecamatan Mojojoto, menunjukkan bahwa administrasi keuangan masih dilakukan secara konvensional melalui buku kas fisik yang rentan terhadap kesalahan data dan keterlambatan laporan. Pentingnya kegiatan pengabdian ini terletak pada upaya modernisasi tata kelola organisasi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui transformasi digital. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan meningkatkan literasi digital pengurus PKK agar mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat serta kredibel. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang meliputi tahap koordinasi, diskusi kelompok terpusat (*Focus Group Discussion*), pelatihan teknis penggunaan *spreadsheet*, hingga pendampingan personal bagi Bendahara PKK. Hasil kegiatan menunjukkan transformasi positif yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya efisiensi waktu kerja bendahara dalam menyusun laporan dari hitungan hari menjadi hitungan jam. Selain itu, digitalisasi ini berhasil meminimalisir kesalahan perhitungan matematis (*human error*) dan meningkatkan kepercayaan diri pengurus dalam mengoperasikan perangkat digital, sehingga tercipta standar pembukuan yang lebih profesional dan berkelanjutan di Desa Banggi.

**Kata kunci:** Digitalisasi Pembukuan, PKK Desa Banggi, *Spreadsheet*, Administrasi Keuangan.

### Abstract:

*Accountable financial management is a crucial element for the Family Welfare Empowerment (PKK) organization at the village level. However, the reality in Banggi Village, Mojojoto District, shows that financial administration is still conducted conventionally through physical cash books, which are prone to data errors and reporting delays. The importance of this community service activity lies in the effort to modernize organizational governance to enhance transparency and accountability through digital transformation. The primary objective of this activity is to develop a more systematic financial recording system and to improve the digital literacy of PKK officials so they can present accurate and credible financial reports. The implementation method utilizes a participatory and collaborative approach, encompassing coordination stages, Focus Group Discussions (FGD), technical training on spreadsheet usage, and personal mentoring for the PKK Treasurer. The results of the activity demonstrate a significant positive transformation, marked by increased efficiency in the treasurer's workload, with report preparation time reduced from days to just hours. Furthermore, this digitalization has successfully minimized mathematical calculation errors (human error) and boosted the officials' confidence in operating digital devices, thereby establishing a more professional and sustainable bookkeeping standard in Banggi Village.*

**Keywords:** Digitalization of Bookkeeping, Banggi Village PKK, *Spreadsheet*, Financial Administration.

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran strategis dalam memberdayakan kaum perempuan untuk turut serta dalam pembangunan nasional melalui lingkup terkecil, yaitu keluarga. Secara formal, PKK didefinisikan sebagai gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat guna mewujudkan keluarga yang beriman, berakhlak mulia, sehat, sejahtera, serta mandiri (Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017). Di tingkat desa, seperti di Desa Banggi, Kecamatan Mojojoto, PKK menjadi motor penggerak berbagai kegiatan sosial dan ekonomi yang memerlukan pengelolaan sumber daya yang akuntabel, termasuk dalam hal administrasi keuangan.

Urgensi pengabdian masyarakat ini berakar pada posisi krusial Tim Penggerak PKK sebagai mitra utama pemerintah dalam mengakselerasi kesejahteraan di level desa. Di Desa Banggi, Kecamatan Mojojoto, PKK sebenarnya telah menjadi motor penggerak berbagai program pemberdayaan, namun sayangnya potensi tersebut belum dibarengi dengan sistem administrasi yang mumpuni. Realita di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih terpaku pada metode konvensional lewat buku kas fisik. Cara lama ini memicu sederet masalah operasional, mulai dari kerentanan data yang mudah rusak, sulitnya memperbaiki kesalahan tulis, hingga lambatnya finalisasi laporan tahunan akibat beban perhitungan manual (Santi et al., 2022). Jika dibiarkan, kelemahan ini akan memperlebar celah ketidakakuratan data yang bisa menggerus nilai transparansi serta akuntabilitas organisasi di mata masyarakat. Pada era digital saat ini masyarakat didorong untuk mampu mengoperasikan teknologi. Teknologi saat ini terus dikembangkan di berbagai bidang guna membentuk masyarakat modern. Namun, tidak sedikit masyarakat yang belum optimal dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya dalam bidang pencatatan keuangan (Swastikasari & Yendrawati, 2023).

Meninjau dari sudut pandang teoretis, digitalisasi administrasi keuangan adalah bagian tak terpisahkan dari transformasi digital yang fokus pada optimalisasi efisiensi kerja lewat bantuan teknologi informasi. Penggunaan aplikasi *spreadsheet*, seperti Google Sheets atau Microsoft Excel, dianggap sebagai solusi jalan tengah (*intermediate solution*) yang paling relevan bagi organisasi lokal karena fleksibilitasnya dan minimnya biaya yang dibutuhkan. Teori literasi digital pun menegaskan bahwa penguasaan teknologi bukan sekadar soal keterampilan teknis, melainkan kemampuan mengubah data mentah menjadi informasi valid

untuk dasar pengambilan kebijakan. Dalam prinsip akuntansi sederhana, sistem digital menawarkan keunggulan berupa otomatisasi formula yang merujuk pada berbagai kajian manajemen keuangan mampu menekan risiko kesalahan manusia secara drastis dibandingkan pencatatan manual (Noviriani et al., 2023).

Berangkat dari problematika dan landasan teori tersebut, inisiatif pengabdian ini hadir dengan fokus utama mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan modern bagi PKK Desa Banggi melalui digitalisasi berbasis *spreadsheet*. Lewat rangkaian pelatihan dan pendampingan intensif, para pengurus didorong untuk mulai meninggalkan pola administrasi tradisional menuju sistem digital yang lebih rapi serta terintegrasi. Upaya ini dilakukan demi satu tujuan besar: meningkatkan level literasi digital pengurus PKK agar mereka mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat dan kredibel. Hasil penelitian serupa menunjukkan bahwa pelatihan *spreadsheet* bagi ibu-ibu PKK mampu meningkatkan pemahaman digital peserta hingga 90% serta memberikan respon positif terhadap efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan (Maharani et al., 2025). Dengan tata kelola yang profesional, diharapkan PKK Desa Banggi dapat terus tumbuh sebagai organisasi yang sehat dalam mendukung pembangunan desa secara jangka panjang.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan Bendahara PKK Desa Banggi sebagai faktor utama dalam proses migrasi ke sistem digital (Maharani et al., 2025). Pendekatan ini bertujuan agar bendahara PKK di Desa Banggi tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan secara langsung materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 minggu melalui berbagai tahapan alur pelaksanaan antara lain, dimulai dengan tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pengurus PKK di Desa Banggi dilanjut diskusi kelompok terpumpun (*Focus Group Discussion*) guna menggali hambatan serta kebutuhan riil administrasi di lapangan, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pelatihan teknis penggunaan *spreadsheet* (Darmawan et al., 2023). Kolaborasi diperkuat melalui mekanisme asistensi personal, di mana tim pelaksana bersama bendahara merancang template pembukuan yang relevan dan mudah dioperasikan. Guna menjamin keberlangsungan program, proses advokasi dilakukan lewat pendampingan berkala hingga bendahara mencapai kemandirian operasional, yang pada akhirnya memupuk rasa memiliki (*sense of ownership*) yang kuat terhadap sistem administrasi digital yang telah dibangun bersama.



Gambar 1. Pengenalan Penggunaan *Spreadsheets*



Gambar 2. Penerapan Penggunaan *Spreadsheets*



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Bendahara PPK

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Banggi, Kecamatan Mojoroto, diawali dengan tahap sosialisasi dan identifikasi masalah terhadap sistem administrasi keuangan yang sedang berjalan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa Bendahara PPK masih mengandalkan pencatatan manual pada buku besar fisik yang memicu berbagai kendala, seperti risiko kesalahan perhitungan matematis dan lambatnya proses penyusunan laporan bulanan. Menanggapi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan pelatihan intensif mengenai digitalisasi pembukuan dengan memanfaatkan *spreadsheet*. Pelatihan ini dirancang secara praktis, di mana para pengurus tidak hanya diberikan teori akuntansi dasar, tetapi juga langsung mempraktikkan pengoperasian template digital yang telah dilengkapi dengan rumus otomatis untuk mencatat arus kas masuk dan keluar.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan transformasi yang sangat positif pada tata kelola keuangan PPK Desa Banggi. Indikator keberhasilan yang paling menonjol adalah meningkatnya efisiensi waktu kerja Bendahara secara signifikan, proses rekapitulasi laporan yang semula memakan waktu kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan jam. Selain itu,

penggunaan fitur *spreadsheet* berhasil meminimalisir faktor kesalahan manusia (*human error*) dalam penghitungan saldo, sehingga data yang disajikan menjadi lebih akurat dan kredibel. Sistem digital ini juga mempermudah proses pengarsipan karena data tersimpan secara sistematis dalam format elektronik yang mudah diakses kembali kapan pun dibutuhkan untuk keperluan audit internal maupun pelaporan pada rapat koordinasi tingkat kecamatan.

Dalam sesi pembahasan, keberhasilan implementasi ini didorong oleh tingginya antusiasme dan adaptivitas para pengurus PKK terhadap teknologi baru. Meskipun pada awalnya terdapat keraguan teknis, pendampingan secara personal mampu meningkatkan kepercayaan diri Bendahara dalam mengoperasikan perangkat digital. Secara teoretis, peralihan ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan sistem (*perceived ease of use*) berbanding lurus dengan manfaat fungsional yang dirasakan oleh pengguna dalam organisasi. Digitalisasi ini bukan hanya sekadar modernisasi alat kerja, melainkan langkah nyata dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas publik di tingkat desa. Dampak jangka panjang dari pengabdian ini adalah terciptanya standar pembukuan yang lebih profesional, yang diharapkan dapat terus berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi kelompok pemberdayaan masyarakat lainnya di wilayah Mojoroto.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengembangan pencatatan keuangan melalui digitalisasi pembukuan berbasis *spreadsheet* di PKK Desa Banggi, Mojoroto, telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang sangat memuaskan. Program ini secara efektif mampu mentransformasi sistem administrasi keuangan yang sebelumnya bersifat manual menjadi sistem digital yang lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Hasil kegiatan membuktikan bahwa penggunaan *spreadsheet* secara signifikan meningkatkan kecepatan penyusunan laporan keuangan dan meminimalisir risiko kesalahan penghitungan saldo. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya menyentuh aspek teknis manajerial, tetapi juga memberikan dampak sosial berupa peningkatan literasi digital dan kepercayaan diri para pengurus PKK. Transparansi yang tercipta melalui sistem ini memperkuat kredibilitas organisasi PKK Desa Banggi dalam mengelola dana program kerja secara lebih profesional dan akuntabel.

## **REFERENSI**

- Darmawan, E., Thamrin, N. R., Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., Kuningan, U., Studi, P., Bahasa, P., & Kuningan, U. (2023). Peningkatan Keterampilan MS Office untuk Perangkat Desa dan PKK. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(3), 977–983.
- Maharani, W., Husnatuzzahwa, S. N., Adityana, R., Hermawan, A. R., Dewintasari, C. A., & Yogaswara, P. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Google Spreadsheet bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Ciheulang. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 4(2), 211–214.
- Noviriani, E., Mukaromah, L., Zurmansyah, E., & Munandar. (2023). PENINGKATAN KAPASITAS PENGETAHUAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN DIGITALISASI MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN PADA KELOMPOK BENDAHARA PKK. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(6), 8–11.
- Santi, R. C. N., Yulianton, H., Sutanto, F. A., & Hadiono, K. (2022). PEMANFAATAN EXCEL UNTUK PENATAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PKK DAWIS MELATI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–31.
- Swastikasari, A., & Yendrawati, R. (2023). Sosialisasi dan Penerapan Pembukuan Transaksi Digital Menggunakan Excel pada Anggota dan Bendahara PKK Padukuhan Tritis di Desa Nargosari. *Journal of Community Services*, 3(2), 76–82.